

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT*, DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

*THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, THE USE OF DIGITAL PAYMENTS, AND SELF-CONTROL ON THE CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF STUDENTS AT THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS*

Oleh:

**Rosa Elita Simarmata<sup>1</sup>**  
**Ivonne Stanley Saerang<sup>2</sup>**  
**Lawren Julio Rumokoy<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1simarmatarosaelita@gmail.com](mailto:simarmatarosaelita@gmail.com)

[2ivonesaearang@yahoo.co.id](mailto:ivonesaearang@yahoo.co.id)

[3juliorumokoy@unsrat.ac.id](mailto:juliorumokoy@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital Payment*, dan *Self Control* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan literatur. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik *non probability sampling*. Responden dari penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, secara parsial Penggunaan *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, secara parsial *Self Control* berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, dan secara simultan Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital Payment*, dan *Self Control* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, *Digital Payment*, *Self Control*, Perilaku Konsumtif.

**Abstract:** The purpose of this study is to analyze the Effect of Financial Literacy, Use of Digital Payments, and Self Control on Student Consumptive Behavior at the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University. This study used a quantitative approach with a multiple linear regression analysis research model. Data was collected through questionnaires and literature. The sampling technique carried out in this study is *purposive sampling*, which is a *non-probability sampling technique*. The respondents of this study were 97 active students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University from the classes of 2019, 2020, 2021, and 2022. The results of this study show that partially Financial Literacy has a negative effect on student consumptive behavior, partially the use of Digital Payment has a positive effect on Student Consumptive Behavior, Partially Self Control negatively affects Student Consumptive Behavior, and simultaneously Financial Literacy, Digital Payment Use, and Self Control jointly affect Student Consumptive Behavior at the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University.

**Keywords:** Financial Literacy, Digital Payment, Self Control, and Consumptive Behavior.

## PENDAHALUAN

### Latar Belakang

Kualitas hidup seseorang ditentukan oleh bagaimana mereka mengatur pola keuangannya. Perlunya seseorang memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan didorong oleh ketidakpastian kondisi ekonomi dalam

negeri maupun global, perkembangan teknologi yang sangat pesat dan cermin atau perilaku gaya hidup yang semakin hari semakin hedonis dan konsumtif.

Perekonomian dan teknologi semakin maju, demikian juga kebiasaan konsumsi. Konsumsi yang tinggi di tingkat masyarakat itu baik karena mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional, tetapi konsumsi yang tinggi di tingkat individu apabila hanya mengikuti pada keinginan dan kepuasan serta bukan pada kebutuhan dapat menimbulkan permasalahan (Nurjanah, 2019). Perilaku konsumtif adalah kecenderungan dalam bertingkah laku berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Wahyuni *et al.*, 2019). Apabila individu membeli produk yang tidak didasarkan pada prioritas kebutuhannya dan hanya memenuhi keinginannya maka kegiatan tersebut gambaran dari tindakan irasional dan kompulsif (Gunawan A. dan Carissa, 2021).

Sifat konsumtif dapat ditemui di kalangan remaja hingga kalangan dewasa termasuk mahasiswa dari berbagai jurusan atau bidang ilmu. Mahasiswa FEB UNSRAT yang sudah mendapatkan banyak pembelajaran tentang pengelolaan keuangan juga tidak terlepas dari aktivitas perilaku konsumtif. Hal ini terlihat dari gaya hidup mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT yang cenderung terhadap sesuatu yang mewah dan suka menghambur-hamburkan uang yang ditandai dengan ketertarikannya pada aktivitas atau kegiatan yang dapat membedakan status sosial, seperti membeli telepon genggam dengan merek ternama, baju yang digunakan sehari-hari, mengonsumsi makanan dan minuman di tempat yang terkenal. Banyak mahasiswa tidak mampu mengenali perbedaan antara keinginan dan kebutuhan. Pada awalnya mahasiswa sudah merencanakan untuk membeli barang-barang tertentu, namun pada saat tiba di pusat perbelanjaan atau mall, maka terdapat motivasi lain yang memengaruhi mereka dalam memilih barang atau jasa yang akan dikonsumsi. Perilaku konsumtif pada mahasiswa dapat menimbulkan masalah seperti uang saku yang tidak digunakan pada hal yang berguna sehingga menyebabkan pemborosan, ketergantungan, mudah terbujuk pada iklan, perubahan gaya hidup, tidak pernah merasa puas, tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan yang baik (Sutriati *et al.*, 2018). Oleh karena itu, pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di kalangan mahasiswa masih sangat diperlukan.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi yang menyebabkan peningkatan taraf kehidupan, karena apabila tidak memiliki kemampuan literasi keuangan akan cenderung melakukan pemborosan (Kumalasari dan Soesilo, 2019). Hal itu berarti peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat menekan perilaku konsumtif mahasiswa. Berikut tabel penerimaan yang diterima mahasiswa dari orang tua mereka dan pengeluaran mahasiswa yang mencerminkan tingkat literasi mahasiswa tentang pengelolaan keuangan.

**Tabel 1. Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Mahasiswa**

Jumlah Uang Saku/Bulan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Pengeluaran/Bulan	Jumlah Mahasiswa
<1.000.000	47	<1.000.000	52
1.000.000-1.500.000	35	1.000.000-1.500.000	35
>1.500.000	15	>1.500.000	10
<b>Total</b>	<b>97</b>		<b>97</b>

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa, rata-rata jumlah uang saku/bulan diluar uang kos dan uang kuliah (UKT) yang diperoleh mahasiswa adalah disekitaran <1.000.000. Dan jumlah pengeluaran paling banyak yang dikeluarkan oleh mahasiswa adalah disekitaran <1.000.000.

**Tabel 2. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Keterangan	Jumlah Mahasiswa
Penerimaan=Pengeluaran	71
Pengeluaran<Penerimaan	14
Pengeluaran>Penerimaan	12
<b>Total</b>	<b>97</b>

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan pada mahasiswa terhadap penerimaan dan pengeluaran mereka. Mahasiswa yang memiliki penerimaan sama (*balance*) dengan pengeluaran mereka menurut penulis literasi keuangan mereka tentang pengelolaan keuangan sudah cukup baik, namun belum dikatakan sempurna karena uang mereka habis dan tidak ada tabungan yang disisakan, padahal diluar kebutuhan pokok akan selalu ada pengeluaran yang tidak terduga. Kemudian untuk mahasiswa yang memiliki pengeluaran lebih sedikit daripada penerimaan menurut penulis mereka sudah terliterasi dengan baik, karena mereka masih memiliki sisa uang yang bisa ditabung dan dapat dipergunakan untuk kebutuhan yang tidak terduga nantinya. Dan untuk

mahasiswa yang memiliki pengeluaran lebih besar daripada penerimaan, menurut penulis literasi keuangan mereka masih kurang dan dibutuhkan pemahaman yang lebih terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Karena jika pengeluaran lebih besar daripada penerimaan mungkin responden melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhannya sehingga pengeluarannya bisa lebih besar daripada jumlah uang saku yang mereka terima.

Berdasarkan 2 tabel diatas, kita dapat melihat bagaimana pemahaman mahasiswa akan literasi keuangan melalui cara mereka mengelola keuangannya. Hasil penelitian Yuesti *et al.* (2020) menunjukkan bahwa individual yang memiliki sikap keuangan yang baik, dibuktikan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik mampu menyeimbangkan antara penghasilan dan pengeluarannya, serta mampu merencanakan dana darurat untuk masa depan. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan akan menyebabkan banyaknya individu mengalami kesulitan ataupun kerugian.

Perkembangan teknologi dalam hal pembayaran menjadi salah satu gaya hidup masyarakat pada zaman modern. Pada era digital saat ini, sistem pembayaran digital dapat memudahkan transaksi pembayaran. Sistem pembayaran ini menjadi tren terutama di kalangan mahasiswa yang dapat mempengaruhi pola hidup karena kemudahannya menjadikan seseorang menjadi lebih konsumtif. Menurut Layaman *et al.* (2022) penggunaan *Digital Payment* bisa membawa kecenderungan perilaku keuangan yang tidak baik dalam hal ini perilaku konsumtif atau biasa disebut boros. Hal ini disebabkan karena pada saat bertransaksi online, secara psikologis tidak merasa mengeluarkan uang, sehingga menimbulkan kecanduan untuk melakukan pembelanjaan secara berulang. Fenomena kemudahan bertransaksi dengan *Digital Payment* akan memberikan dampak positif dan negatif kepada mahasiswa yang menggunakannya. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah adanya kemungkinan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Untuk itu mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan perilaku konsumtif yang dapat menimbulkan masalah keuangan di masa yang akan datang.

Kontrol diri (*Self Control*) menjadi salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Kumalasari dan Soesilo (2019) berpendapat bahwa kontrol diri merupakan potensi yang dapat dimiliki oleh seseorang yang bertujuan untuk menghadapi kondisi sekitarnya, serta dapat sebagai pengendali ketika memutuskan suatu tindakan. Dari data pengeluaran dan penerimaan mahasiswa sebelumnya, ada 12 mahasiswa yang memiliki pengeluaran lebih besar daripada penerimaan yang artinya mahasiswa tersebut masih belum bisa mengontrol dirinya sendiri dalam melakukan pembelian sehingga pengeluarannya bisa melebihi uang saku yang didapatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ‘‘Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital Payment*, dan *Self Control* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi’’.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan *Digital Payment* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Self Control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *Digital Payment*, dan *Self Control* secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang guna meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan keuangan seseorang sehingga tercapai kesejahteraan hidupnya.

### ***Digital Payment***

*Digital Payment* adalah pembayaran yang dilakukan secara elektronik, dimana dalam pembayaran secara

elektronik tersebut uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya di inisialisasi melalui alat pembayaran elektronik (Houston, 2019).

### Self Control

*Self Control* (Kontrol diri) dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya (Ghufroon dan Risnawati, 2010: 21).

### Perilaku Konsumtif

Pengertian konsumtif secara luas yaitu menggunakan barang atau jasa dengan cara berperilaku boros dan berlebihan yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan dalam segi prioritas atau dapat juga dikatakan gaya hidup berlebihan (Tripambudi & Indrawati, 2020).

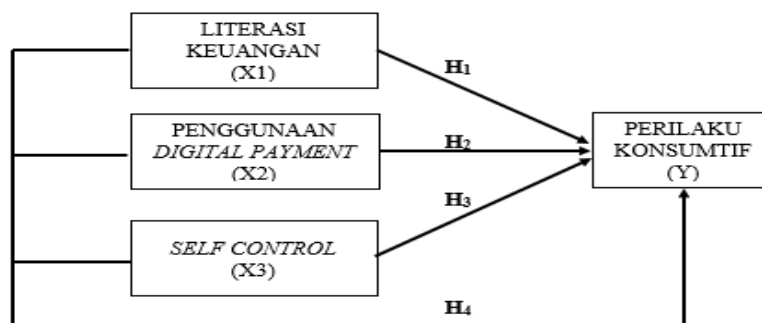
### Penelitian Terdahulu

Dewi dan Haryana (2020), Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam belanja online. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksplanatori. Sampel yang digunakan mahasiswa FEB di Surabaya Timur. Data sampel yang digunakan adalah 102 responden dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen dalam melakukan belanja online. Sementara kontrol diri dan Variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumen dalam berbelanja menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Naufalia (2022), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Digital Payment* dan *e-service quality* terhadap perilaku konsumtif masyarakat. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 3 variabel menggunakan skala likert pada 50 responden yaitu pengguna Shopee di wilayah DKI Jakarta dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear sederhana, uji t parsial, uji f simultan dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menghasilkan pengaruh positif antara variabel *Digital Payment* terhadap perilaku konsumtif. Kemudian, terdapat pengaruh positif antara variabel *e-service quality* terhadap perilaku konsumtif. Serta, terdapat pengaruh positif antara variabel *Digital Payment* dan *e-service quality* secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

Kumalasari dan Soesilo (2019), Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proportional random sampling dan memperoleh 116 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan empat hasil, yaitu: Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, Modernitas individu dipengaruhi secara positif pada perilaku konsumtif, Uang saku berpengaruh positif pada perilaku konsumtif, Pengendalian diri berdampak negatif terhadap perilaku konsumtif.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Kajian Teoritik

**Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
- H<sub>2</sub>: Penggunaan *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
- H<sub>3</sub>: *Self Control* berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
- H<sub>4</sub>: Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital Payment*, dan *Self Control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

**Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2011:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi yang berjumlah 2.850 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan karena banyaknya populasi maka digunakan rumus slovin untuk mengukur besaran sampel yaitu sebanyak 97 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yaitu menggunakan angket (kuesioner) yang merupakan pertanyaan tertulis dengan menggunakan skala likert 1-9 dan data sekunder yang berasal dari informasi lain yang bereferensi dari literatur dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survei secara tertulis yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

**Uji Validitas dan Realibilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2013).

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dihitung dengan menggunakan *Cronbach alpha*  $\geq 0,60$  yang menunjukkan instrument yang digunakan reliabel (Sugiyono, 2013).

**Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2012:160)

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2012:105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah asumsi yang menyatakan bahwa varian tiap sisaan masih tetap sama baik untuk nilai pada variabel independen kecil maupun besar. Untuk menunjukkan jumlah observasi, salah satu cara untuk menguji kesamaan variansi yaitu dengan melihat pola tebaran sisaan terhadap nilai estimasi. Apabila tebaran sisaan bersifat acak atau tidak membentuk pola tertentu maka dikatakan bahwa variansi sisaan homogen.

### Analisis Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan buat mengetahui arah dan seberapa besar efek variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Kesiapan Berubah
- $\alpha$  : konstanta
- $\beta_1 X_1$  : Koefisien Literasi Keuangan
- $\beta_2 X_2$  : Koefisien *Digital Payment*
- $\beta_3 X_3$  : Koefisien *Self Control*
- $\varepsilon$  : errorestimate

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata.
2. Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, artinya ada pengaruh yang nyata.

#### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Ghazali (2016) mengatakan kriteria pengambilan keputusan adalah jika:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.  $H_0$  akan diterima jika nilai signifikansi lebih besar  $>$  dari 0,05. Sebaliknya,  $H_a$  akan diterima jika nilai signifikansi lebih kecil  $<$  0,05.
2. Membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .  $H_a$  akan diterima jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Sebaliknya,  $H_0$  akan iditerima jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koesifien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase hubungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyono, 2010). Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisiensi determinasi tersebut semakin mendekati 1 maka hasil regresi tersebut baik dan dapat hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. dan apabila nilai koefisiensi determinasi semakin mendekati 0, maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil Penelitian

## Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Corrected Item – Total Correlation	R-tabel Product Moment	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,508	0,202	Valid
	X1.2	0,615	0,202	Valid
	X1.3	0,548	0,202	Valid
	X1.4	0,632	0,202	Valid
	X1.5	0,618	0,202	Valid
	X1.6	0,511	0,202	Valid
	X1.7	0,598	0,202	Valid
	X1.8	0,571	0,202	Valid
	X1.9	0,567	0,202	Valid
	X1.10	0,557	0,202	Valid
Penggunaan Digital Payment	X2.1	0,657	0,202	Valid
	X2.2	0,750	0,202	Valid
	X2.3	0,730	0,202	Valid
	X2.4	0,733	0,202	Valid
	X2.5	0,781	0,202	Valid
	X2.6	0,541	0,202	Valid
	X2.7	0,265	0,202	Valid
	X2.8	0,409	0,202	Valid
	X2.9	0,635	0,202	Valid
	X2.10	0,622	0,202	Valid
Self Control	X3.1	0,861	0,202	Valid
	X3.2	0,864	0,202	Valid
	X3.3	0,894	0,202	Valid
	X3.4	0,856	0,202	Valid
	X3.5	0,835	0,202	Valid
	X3.6	0,854	0,202	Valid
	X3.7	0,866	0,202	Valid
	X3.8	0,899	0,202	Valid
	X3.9	0,829	0,202	Valid
	X3.10	0,834	0,202	Valid
Perilaku Konsumtif	Y.1	0,610	0,202	Valid
	Y.2	0,661	0,202	Valid
	Y.3	0,740	0,202	Valid
	Y.4	0,768	0,202	Valid
	Y.5	0,772	0,202	Valid
	Y.6	0,731	0,202	Valid
	Y.7	0,703	0,202	Valid
	Y.8	0,686	0,202	Valid
	Y.9	0,724	0,202	Valid
	Y.10	0,261	0,202	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel literasi keuangan (X1), penggunaan *Digital Payment* (X2), dan *Self Control* (X3) terhadap perilaku konsumtif (Y) dapat dikatakan bahwa indikator atau pernyataan yang diajukan valid, karena setiap pernyataan menghasilkan koefisien R hitung lebih besar dari R tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang diajukan valid pada signifikansi 5% (0,05).

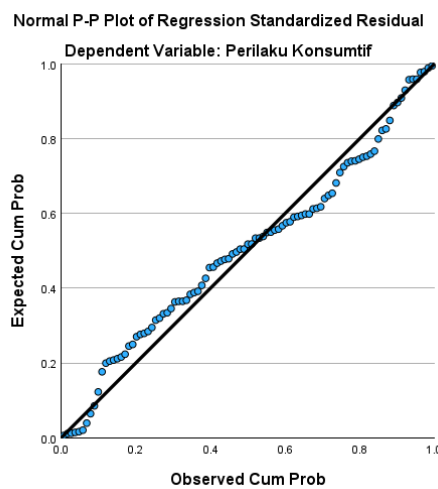
**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,798	Reliabel
Penggunaan <i>Digital Payment</i>	0,766	Reliabel
<i>Self Control</i>	0,960	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,864	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dengan variabel Literasi Keuangan sebesar 0,920, variabel Penggunaan *Digital Payment* sebesar 0,766, variabel *Self Control* sebesar 0,957 dan yang terakhir variabel Perilaku Konsumtif sebesar 0,860. Dengan semua nilai pada Cronbach's Alpha pada tabel di atas setiap variabel melebihi 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.

### Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**  
(Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023)

Gambar diatas menunjukkan P-P Plot yang memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk diuji dengan model regresi.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.429	10.857		5.105	<.001		
	Literasi Keuangan	-.486	.181	-.352	-2.686	.009	.390	2.564
	Penggunaan Digital Payment	.663	.140	.407	4.748	<.001	.909	1.100
	Self Control	-.261	.124	-.267	-2.093	.039	.412	2.428

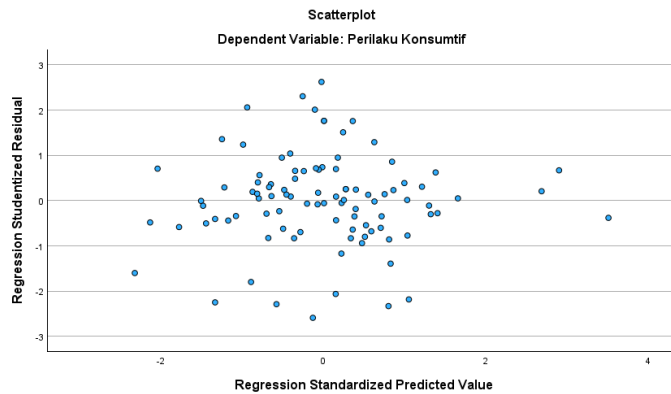
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Hasil olahan data di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian. Dapat dilihat dari nilai tolerance masing-masing variabel independen > 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen <10.



**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**  
(Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023)

Berdasarkan grafik scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.429	10.857		5.105	<.001
	Literasi Keuangan	-.486	.181	-.352	-2.686	.009
	Penggunaan Digital Payment	.663	.140	.407	4.748	<.001
	Self Control	-.261	.124	-.267	-2.093	.039

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut;

$$Y = 55,429 + (-0,352X_1) + 0,407X_2 + (-0,267X_3) + \epsilon$$

Dari persamaan linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa;

- Nilai konstan ( $\alpha$ ) yang didapat sebesar 55,429. Jika nilai koefisien literasi keuangan ( $X_1$ ), penggunaan *Digital Payment* ( $X_2$ ), dan *Self Control* ( $X_3$ ) tidak bertambah atau bernilai nol maka nilai koefisien perilaku konsumtif ( $Y$ ) sebesar 55,429.
- Nilai  $\beta_1$  yang didapat sebesar -0,352, dengan nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) bernilai negatif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ), setiap peningkatan 1 nilai variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan variabel lainnya tetap, maka variabel perilaku konsumtif ( $Y$ ) akan menurun sebesar 0,352.
- Nilai  $\beta_2$  yang didapat sebesar 0,407, dengan nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan *Digital Payment* ( $X_2$ ) bernilai positif, yang artinya jika setiap peningkatan 1 nilai variabel penggunaan *Digital Payment* ( $X_2$ ) dan variabel lainnya tetap, maka variabel perilaku konsumtif ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,407.
- Nilai  $\beta_3$  yang didapat sebesar -0,267, dengan nilai koefisien regresi untuk variabel *Self Control* ( $X_3$ ) bernilai negatif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara *Self Control* ( $X_3$ ) terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ), yang artinya setiap peningkatan 1 nilai pada variabel *Self Control* ( $X_3$ ) dan variabel lainnya tetap, maka variabel perilaku konsumtif akan menurun sebesar 0,267.

**Uji Hipotesis**

**Uji T (Parsial)**

Berdasarkan pada tabel 6 di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Hasil uji t untuk variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) diperoleh nilai thitung sebesar -2,686 dengan nilai signifikansi 0,009, dengan tanda negatif berarti pengujian hipotesis dilakukan di sisi kiri. Sehingga thitung - 2,686 > ttabel 1,661 dengan nilai signifikansi 0,009 < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara

parsial literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, hal ini berarti H1 diterima.

- Hasil uji t untuk variabel Penggunaan *Digital Payment* (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 4,748 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Dapat diketahui bahwa thitung  $4,748 > 1,661$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial penggunaan *Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, hal ini berarti H2 diterima.
- Hasil uji t untuk variabel *Self Control* (X3) diperoleh nilai thitung sebesar -2,093 dengan nilai signifikansi 0,039, dengan tanda negatif berarti pengujian hipotesis dilakukan di sebelah kiri. sehingga thitung  $-2,093 > t_{tabel} 1,661$  dengan nilai signifikansi  $0,039 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Self Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, hal ini berarti H3 diterima.

### Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel 6, uji F didapatkan sebesar 18,811 dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai Fhitung 18,811 lebih besar dari nilai Ftabel 2,31, dapat diartikan bahwa literasi keuangan, penggunaan *Digital Payment*, dan *Self Control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yang artinya, H4 diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 <sup>a</sup>	.378	.358	11.701

a. Predictors: (Constant), Self Control, Penggunaan Digital Payment, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,358. Sehingga dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital Payment*, dan *Self Control* terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 35,8%, sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pengetahuan mengenai keuangan dapat membantu seseorang dalam menghindari berbagai seperti kesulitan keuangan yang mempengaruhi kehidupan di masa depan. Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep, fakta, prinsip dan alat yang melatih seseorang untuk membelanjakan uangnya secara bijak.

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Hal tersebut berarti bahwa ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik akan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin menurun. Hal ini terjadi karena mahasiswa sudah semakin rasional dan semakin bijak dalam menggunakan uangnya. Sebaliknya jika mahasiswa belum memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka mereka akan cenderung melakukan perilaku konsumtif yaitu menggunakan uang secara irasional dengan membeli barang atau mengonsumsi sesuatu yang tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Haryana (2020), Nurjanah (2019), Kumalasari dan Soesilo (2019), dan Wahyuni et al. (2019), yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang artinya semakin baik literasi keuangan yang diterapkan, maka akan semakin rendah perilaku konsumtif seseorang, begitu sebaliknya semakin rendah pemahaman seseorang dalam keuangan maka akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif seseorang.

#### Pengaruh Penggunaan *Digital Payment* terhadap Perilaku Konsumtif

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran. Sistem pembayaran merupakan salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan, yang semula menggunakan uang tunai, kini sudah merambah pada sistem pembayaran digital atau biasa disebut sebagai *Digital Payment*.

*Digital Payment* adalah sistem pembayaran yang dikembangkan untuk menangani pembayaran barang-barang secara elektronik melalui internet.

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel penggunaan *Digital Payment* (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Penggunaan *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa artinya kemudahan penggunaan yang diberikan oleh *Digital Payment* membuat mahasiswa menjadi konsumtif. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi belum mampu memanfaatkan kemudahan transaksi tersebut dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga mereka menjadi boros.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Indrarini (2021) tentang pengaruh penggunaan *Digital Payment* terhadap perilaku konsumsi Islam masyarakat Surabaya pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Digital Payment* memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi masyarakat Islam di Surabaya pada masa pandemi covid-19. Selain itu Andriani et al. (2023), Nainggolan (2022), dan Naufalia (2022), dalam penelitiannya mengatakan bahwa secara parsial *Digital Payment* memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumtif. Kemudahan penggunaan dan manfaat *Digital Payment* membantu seseorang dalam bertransaksi. Hal tersebut mengubah pola konsumsi masyarakat terutama kalangan mahasiswa yang mahir menggunakan smartphone (Abidzar et al., 2023).

### **Pengaruh *Self Control* terhadap Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif seseorang dalam mengkonsumsi sesuatu juga dipengaruhi oleh pengendalian diri (*Self Control*). Peran kontrol diri atau pengendalian diri sangat penting dalam proses membeli barang apalagi terhadap barang baru yang up to date karena kontrol diri mampu mengatur dan mengarahkan seseorang untuk melakukan hal-hal yang positif termasuk dalam membelanjakan sesuatu. Pengendalian diri dapat diartikan sebagai suatu pengendalian tingkah laku, artinya dalam melakukan sesuatu seseorang harus bisa mengendalikan dirinya dan dapat mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan tidak, serta dapat mengontrol emosinya sebelum melakukan sebuah tindakan (Fattah et al., 2018).

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel penggunaan *Self Control* (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengendalian diri atau *Self Control* yang baik akan bisa mengendalikan diri untuk membeli atau mengonsumsi sesuatu secara berlebihan yaitu melakukan pembelian hanya sesuai dengan kebutuhan saja serta dapat mengendalikan perilaku konsumtif. Sebaliknya jika pengendalian diri dari mahasiswa rendah maka mereka akan mudah terbuju oleh iklan dan terhadap segala macam bentuk konsumsi yang berlebihan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Sumartono (2002) bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dapat dihindari apabila mereka memiliki pengendalian diri yang tinggi sehingga tidak mudah terpengaruh untuk melakukan konsumsi yang berlebihan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2022), Udayanthi et al. (2018), dan Prihatini dan Irianto (2021) yang menyatakan bahwa *Self Control* (Pengendalian Diri) berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Hal ini berarti ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik akan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin menurun.
2. Penggunaan *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Hal ini berarti kemudahan penggunaan yang diberikan oleh *Digital Payment* membuat mahasiswa menjadi konsumtif.
3. *Self Control* berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki pengendalian diri atau *Self Control* yang baik akan bisa mengendalikan diri untuk membeli atau mengonsumsi sesuatu secara berlebihan yaitu melakukan pembelian hanya sesuai dengan kebutuhan saja serta dapat mengendalikan perilaku konsumtif.
4. Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital Payment*, dan *Self Control* berpengaruh secara bersama-sama dan

signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

### Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Tentang Perilaku Konsumtif  
Bagi mahasiswa diharapkan mampu mengurangi perilaku konsumtif ini dengan cara mengurangi kegiatan yang tidak perlu, mengurangi membeli barang yang tidak bermanfaat, menjauhi hal-hal yang negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
  - b. Tentang Literasi Keuangan  
Seiring berkembangnya bidang teknologi disektor keuangan, harus diimbangi dengan peningkatan keterampilan dan kemampuan dalam mengelola keuangan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami apa itu produk dan layanan keuangan serta cara pemanfaatannya. Beberapa cara untuk meningkatkan ketrampilan literasi keuangan ini dapat dilakukan dengan cara membuat anggaran belanja pada setiap bulan, kelola pembayaran tagihan, dan berinvestasi untuk masa depan.
2. Bagi Orang tua  
Orang tua diharapkan agar memperhatikan pengeluaran anak mereka, mengarahkan anak mereka agar berkonsumsi secara efisien dalam memenuhi semua kebutuhan pendidikan. Orang tua hendaknya mengarahkan anak mereka untuk mengelola keuangan bulanan agar bisa disisihkan sebagian untuk menabung, agar tidak terjerumus dalam perilaku konsumtif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidzar, M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh Dompot Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Surakarta. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 259-267. Retrieved November 13, 2023, from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/6439>
- Andriani, B. F., Rosmanidar, E., & Diniyah, Z. (2023). Pengaruh Digital Payment ShopeePay dan Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal Of Student Research*, 1(5), 192-212. Retrieved November 10, 2023, from <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/1699>
- Dewi, R., & Haryana, T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29-36. Retrieved Agustus 20, 2023, from file:///C:/Users/pc/Downloads/805-2575-1-PB.pdf
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11-21. Retrieved November 13, 2023, from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/65352/>
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufon, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Gunawan A, & Carissa A. F. (2021). The Effect of Financial Literature and Lifestyle On Student Consumption

- Behavior (Student Case Study Department of Management Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 135-144. Retrieved Agustus 10, 2023, from <http://radjapublika.com/index.php/IJEBAAS/article/view/26>
- Houston, D. D. (2019). Adopsi Penerimaan Digital Payment pada Kalangan Milenial. *Jurnal Medium*, 7(2), 58. Retrieved Agustus 16, 2023, from <https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/view/4094>
- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61-71. Retrieved Agustus 12, 2023, from <https://core.ac.uk/download/pdf/287321692.pdf>
- Layaman, Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 61-73. Retrieved Agustus 16, 2023, from <http://www.hawalaha.staiku.ac.id/index.php/lp/article/view/8>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *JESYA: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 5(1), 810-826. Retrieved November 15, 2023, from <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyja/article/view/574>
- Naufalia, V. (2022). Pengaruh Digital Payment dan E-Service Quality Terhadap Perilaku Konsumtif pada Pengguna Shopee Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Pariwisata, Bisnis Digital, dan Manajemen*, 1(1), 1-9. Retrieved Agustus 20, 2023, from <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/jasdim/article/view/3011>
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Univeristas Negeri Jakarta*, 31(2), 124-133. Retrieved Agustus 10, 2023, from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/parameter/article/view/12856>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (n.d.). 2022. Retrieved Agustus 16, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EcoGen*, 4(1), 25-34. Retrieved November 15, 2023, from <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/11035>
- Priyono, D. (2010). *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Puspitasari, S. D, & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Digital Payment terhadap Perilaku Konsumsi Islam Masyarakat Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(1), 64-74. Retrieved November 10, 2023, from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/13534>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam iklan : meneropong imbas pesan iklan televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriati, S., Kartikowati, S., & Riadi, R. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fkip Universitas Riau. *Jurnal*

*Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1-10. Retrieved Agustus 12, 2023, from <https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/19817>

- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 597-603. Retrieved Agustus 20, 2023, from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21683>
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI UNDIKSHA)*, 9(2), 195-208. Retrieved November 15, 2023, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20502>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548-559. Retrieved Agustus 2023, 2023, from <https://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/4194>
- Yuesti, A, Rustriarini, N, & Suryandari, N. (2020). Financial Literacy in The COVID-19 Pandemic: Pressure Conditions in Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 884-898. Retrieved Agustus 12, 2023, from <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/1065/>

